

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Gambaran konsep komunikasi *amae* pada film *Ano Hana* ini terdapat 16 buah kutipan yang merepresentasikan pengaruhnya terhadap interaksi sosial persahabatan *Super Peace Busters* berupa sikap ketergantungan satu sama lain yang ditunjukkan melalui sikap menerima – diterima dan sikap kekanak-kanakan, emosi yang ditampilkan melalui komunikasi *non-verbal* dan tindakan yang teramati, komunikasi yang berhubungan dengan hubungan *uchi-soto*, serta komunikasi yang berhubungan dengan *ninjou-giri*.
- b. Bentuk keberhasilan dalam penerapan konsep *amae* yang ditunjukkan pada film ini terdapat 8 buah kutipan berupa perasaan yang menimbulkan rasa senang dan nyaman yang ditunjukkan dengan sikap *Toriiru* (取り入り) dan *Amaeru* (甘える), perasaan tenang dengan ditunjukkan oleh sikap *Ochitsuku* (落ち着く), serta hubungan antarmanusia yang baik dengan ditunjukkan sikap *Tanomu* (頼む).
- c. Bentuk kegagalan dalam penerapan konsep *amae* yang ditunjukkan pada film ini terdapat 9 kutipan berupa perasaan kekecewaan dan frustrasi yang ditunjukkan oleh sikap *Kuyami* (悔み), *Kigamu* (ひがむ) dan *Futekusareru* (ふてくされる), keinginan untuk *Amaeru* yang berlebihan yang ditunjukkan oleh sikap *Wagamama* (わがまま) dan *Amanzuru* (甘んずる), memungkir

keinginan *amaeru* yang ditunjukkan pada sikap *Kodawaru* (こだわる), *Kigane* (きがね), dan *Teteru* (ててる), serta perubahan keinginan *amaeru* kepada tindakan yang menyimpang yaitu oleh sikap *Uramu* (うらむ).

5.2.Saran

Film *Ano Hana* ini banyak sekali mengangkat isu-isu masyarakat, khususnya isu yang terjadi di masyarakat Jepang, sehingga film ini dapat diteliti lebih lanjut menggunakan teori dan kajian yang berbeda-beda. Selain itu, film ini juga memiliki tokoh yang dinamis, dimana setiap tokohnya memiliki sifat penokohan yang berubah. Penokohan pada film ini kebanyakan dipengaruhi oleh faktor luar yang dapat diidentifikasi melalui komunikasi yang terjalin. Oleh karena itu, penulis menyarankan untuk meneliti lebih lanjut bagaimana psikologi tokoh mempengaruhi komunikasi yang terjalin sebagai faktor penokohan pada film *Ano Hana* ini.